

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uji tentang dewan pengawas syariah, dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan kualitas laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017 – 2021. Setelah melakukan beberapa analisis, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Karena tugas dewan pengawas syariah hanyalah melakukan pengawasan terhadap operasional bank agar tidak menyimpang dari kaidah Islam.
2. Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, hal ini dikarenakan dewan direksi dapat mengurangi tindakan manajemen laba pada perusahaan. Dewan direksi memiliki peran penting dalam pengawasan terhadap manajemen dan memastikan tujuan yang akan dicapai manajer sesuai dengan kepentingan pemegang saham.
3. Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan jumlah dewan komisaris yang konstan maupun meningkat sehingga berpengaruh terhadap fungsi pengawasan perbankan dan mendorong manajer untuk tidak bertindak sesuai kepentingan pemegang saham sehingga mengurangi manajemen laba dan dapat membatasi praktek manajemen laba.

4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah komite audit yang besar belum tentu mampu memperketat sistem pengendalian dan pengawasan terhadap manajemen laba pada bank syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, sebagai berikut :

1. Perbankan syariah untuk meningkatkan pengawasan oleh dewan pengawas syariah juga bisa menambahkan faktor keahlian dewan pengawas syariah agar lebih kompeten pada bidang akuntansi dan keuangan maka pengawasan terhadap prinsip syariah akan optimal dan berjalan secara berkesinambungan dan bisa menurunkan praktik manajemen laba.
2. Dewan direksi disarankan untuk tetap menjaga kualitas laba dari segi internal dan eksternal agar investor lebih tertarik dengan bank syariah untuk menanamkan modal. Kepercayaan yang muncul hal penting dalam menstabilkan hubungan bisnis yang ada.
3. Bagi perbankan syariah diharapkan agar terus memperhatikan proporsi komisaris,serta menerapkan peraturan sesuai syariat islam agar mencegah terjadinya manipulasi laba dan lebih mendapat kepercayaan publik terhadap perbankan syariah.

4. Sebaiknya perusahaan memperhatikan keefektifitasan dari kinerja komite audit serta melakukan monitoring secara periodic untuk mencegah adanya komite audit berlaku curang.

